

**PERANAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM
MENILAI KINERJA KEUANGAN PT INDOFARMA TBK
PERIODE 2016-2018**

20200729050



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Oleh :
Daniela Priska
2016120034

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020

**THE ROLE OF FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS
TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE OF PT
INDOFARMA TBK PERIOD 2016-2018**

2020/2020



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Management

By :

Daniela Priska

2016120034

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT**

Accredited by National Accreditation Agency

No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN



PERSETUJUAN SKRIPSI

PERANAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM
MENILAI KINERJA KEUANGAN PT INDOFARMA TBK
PERIODE 2016-2018

Oleh:

Daniela Priska
2016120034

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, SE., MM., CMA.

Pembimbing Skripsi,

20200727048

Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Daniela Priska
Tempat, tanggal lahir : Tangerang, 5 Januari 1998
NPM : 2016120034
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERANAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA
KEUANGAN PT INDOFARMA TBK PERIODE 2016-2018

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 7 Juli 2020

Pembuat pernyataan :



(Daniela Priska)

ABSTRAK

Saat ini pasar Industri farmasi di Indonesia bertumbuh cukup baik dan terus meningkat selama 5 tahun terakhir. Tetapi pada tahun 2016-2018 PT. Indofarma Tbk yang merupakan salah satu perusahaan industri farmasi justru mengalami kerugian tahun berjalan. Kerugian ini terjadi dikarenakan bahan baku produksi yang 95% merupakan bahan impor, piutang perusahaan yang cukup besar, serta peningkatan harga saham yang cukup berbanding terbalik dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Maka dari itu, penulis ingin menganalisis kinerja keuangan PT. Indofarma Tbk pada tahun 2016-2018.

Penelitian ini membahas mengenai kinerja keuangan perusahaan yang di lihat dari hasil analisis vertikal dan horizontal, analisis rasio, dan analisis arus kas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan berupa studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2016-2018.

Berdasarkan hasil penelitian, kinerja keuangan PT. Indofarma Tbk pada tahun 2016-2018 menurun dan ditandai dengan penjualan bersih perusahaan terus menurun, sedangkan beban pokok penjualan perusahaan tinggi dan hanya mampu menurunkan 3% hingga tahun 2018 akibat bahan baku impor. Pada analisis rasio keuangan, didapatkan bahwa secara keseluruhan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang menurun dan harga saham perusahaan terbilang *overvalue*. Pada analisis arus kas, aktivitas operasi dan investasi perusahaan sebagian besar didanai oleh pinjaman jangka pendek. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh perusahaan secara keseluruhan masih belum efektif dan hasilnya belum dapat terlihat.

Penulis memberi saran kepada investor untuk selalu melihat kinerja keuangan perusahaan dan melakukan penjualan saham atau tidak membeli saham PT. Indofarma saat ini dikarenakan kinerja perusahaan yang sedang tidak baik.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Arus Kas, Saham

ABSTRACT

Currently, the pharmaceutical industry market in Indonesia is growing quite well and continues to increase over the past 5 years. But in 2016-2018 PT. Indofarma Tbk, which is one of the pharmaceutical industry companies, was experiencing a financial loss. This loss occurred because 95% of the raw material for production was imported, the company's receivables were quite large, and the stock price increase was quite inversely proportional to the actual condition of the company. Therefore, the authors want to analyze the financial performance of PT. Indofarma Tbk in 2016-2018.

This study discusses the company's financial performance as seen from the results of the vertical and horizontal analysis, ratio analysis, and cash flow analysis. The method used is descriptive. Data collection used in the form of documentation studies and literature studies. The data source used is secondary data in the form of company financial statements for 2016-2018.

Based on the results of the study, the financial performance of PT. Indofarma Tbk in 2016-2018 was declined and was marked by the company's net sales continuing to decline, while the company's cost of goods sold was high and was only able to reduce 3% until 2018 due to imported raw materials. In the analysis of financial ratios, it was found that overall the company has a declining financial performance and the company's stock price is somewhat overvalued. In the cash flow analysis, the company's operating and investing activities are mostly funded by short-term loans. While the efforts made by the company as a whole are still not effective and the results are not yet visible.

The author advises investors to always look at the company's financial performance and sell shares or not buy shares in PT. Indofarma is currently due to the company's poor performance.

Keywords: *Financial Performance, Financial Ratios, Cash Flow, Stocks*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas penyertaan dan berkat pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Peranan Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Indofarma Tbk.” Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini dikarenakan terdapatnya bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan kekuatan, menolong, dan menyertai penulis selama proses menyelesaikan skripsi ini.
2. Mama dan adik penulis yang selalu memberikan kekuatan, dukungan moral dan materi juga yang selalu mengingatkan untuk terus berharap, meminta tolong dan mengandalkan Tuhan .
3. Ibu Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc., selaku dosen pembimbing seminar dan skripsi yang sudah mau meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan memberikan masukan yang bermanfaat kepada penulis.
4. Ibu Dr. Istiharini, SE,. MM., CMA., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si., selaku dosen wali yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis selama studi.
6. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajar dan memberikan ilmu kepada penulis selama studi.
7. Claudy dan Laureen selaku sahabat dekat penulis yang selalu ada dan selalu memberikan dukungan moral kepada penulis selama studi dan penyelesaian skripsi.
8. Josephine dan Ci Venny selaku sepupu saya yang selalu memberikan dukungan moral, membantu dan selalu ada selama studi.
9. Komesel Daters yang selalu mendukung dan membantu penulis secara moral dan rohani selama studi.
10. Cathrine selaku kakak mentor rohani saya yang selalu memberikan dukungan kepada penulis baik secara moral dan rohani, selalu meluangkan waktu saat dibutuhkan.

Jesselyn dan Salsa selaku teman dekat saya yang suka ngobrol bareng, saling berbagi kehidupan, ketawa bareng dan yang selalu ada dan menolong penulis ketika kesusahan.

Naya, Ayu, Yuli, Fien selaku teman kelompok hamper disemua mata kuliah, yang suka ngobrol bareng, bercanda bareng selama di perkuliahan.

Marisha, Michele, Fya selaku teman-teman seperjuangan skripsi yang selalu saling membantu satu sama lain dan mendukung satu sama lain selama proses skripsi.

11. Semua teman-teman Manajemen Unpar 2016 yang sudah sama-sama melewati proses studi dan banyak memberikan info-info penting serta membantu satu sama lain selama masa perkuliahan.
12. Semua teman dan pihak yang telah memberikan dukungan dan pertolongan kepada penulis selama menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan, tetapi tidak dapat penulis sebutkan secara satu per satu.

Pada penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan. Penulis menerima baik kritikan dan saran agar dapat bisa menjadi masukan dan pemikiran yang akan datang. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung, 7 Juli 2020

Daniela Priska

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Kerangka Pemikiran.....	8
BAB 2	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Kinerja Keuangan	11
2.2. Laporan Keuangan	11
2.2.1. Tujuan Laporan Keuangan.....	12
2.3. Analisis Rasio	13
2.3.1. Rasio Likuiditas	13
2.3.2. Rasio Solvabilitas.....	15
2.3.3. Rasio Aktivitas.....	15
2.3.4. Rasio Profitabilitas.....	17
2.3.5. Rasio Pasar.....	18
2.4. Analisis Vertikal dan Horizontal.....	19
2.5. Analisis Laporan Arus Kas	19
2.6. Penelitian Terdahulu	20
BAB 3	24
METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	24
3.1. Metode Penelitian	24

3.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	25
3.4.	Teknik Analisis Penelitian	25
3.5.	Alur Penelitian	26
3.6.	Objek Penelitian.....	26
3.6.1.	Sejarah Perusahaan	26
3.6.2.	Kegiatan dan Usaha Perusahaan	27
3.6.3.	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan.....	27
3.6.4.	Struktur Organisasi Perusahaan	28
3.6.5.	Laporan Keuangan Perusahaan.....	29
BAB 4	40
HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1.	Analisis Vertikal dan Horizontal Pada Laporan Keuangan PT. Indofarma Tbk Tahun 2016-2018	40
4.1.1.	Hasil Analisis Vertikal Neraca PT. Indofarma Tbk Tahun 2016-2018.....	40
4.1.2.	Hasil Analisis Vertikal Laba Rugi PT. Indofarma Tbk Tahun 2016-2018	49
4.1.3.	Hasil Analisis Horizontal Neraca PT. Indofarma Tbk Tahun 2016-2018.....	54
4.1.4.	Hasil Analisis Horizontal Laba Rugi PT. Indofarma Tbk Tahun 2016-2018 ...	62
4.2.	Analisis Rasio Keuangan PT. Indofarma Tbk Periode 2016-2018	68
4.2.1.	Analisis Rasio Likuiditas	68
4.2.2.	Analisis Rasio Solvabilitas.....	70
4.2.3.	Analisis Rasio Aktivitas.....	73
4.2.4.	Analisis Rasio Profitabilitas.....	78
4.2.5.	Analisis Rasio Pasar.....	80
4.3.	Analisis Arus Kas Pada Laporan Keuangan PT. Indofarma Tbk Tahun 2016-2018.....	83
4.4.	Upaya PT. Indofarma Tbk Tahun 2016-2018 Dalam Memperbaiki Kinerja Perusahaan	88
4.4.1.	Efisiensi Sumber Daya Manusia Perusahaan.....	88
4.4.2.	Perbaiki Segmen Usaha Yang Ada	89
4.4.3.	Ekspansi Segmen Produk.....	91
BAB 5	94
KESIMPULAN DAN SARAN	94
5.1.	Kesimpulan	94
5.2.	Saran	98

DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pendapatan dan Laba Bersih PT. Indofarma Tbk	2
Tabel 1. 2 Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika	4
Tabel 1. 3 Harga Penutupan Saham PT. Indofarma Tbk (INAF) tahun 2016-2018.	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3. 1 Laporan Neraca PT. Indofarma Tbk Tahun 2016-2018.....	29
Tabel 3. 2 Laporan Laba Rugi PT. Indofarma Tbk tahun 2016-2018	34
Tabel 3. 3 Laporan Arus Kas PT. Indofarma Tbk Tahun 2016-2018	37
Tabel 4. 1 Analisis Vertikal Neraca PT. Indofarma Tbk	40
Tabel 4. 2 Analisis Vertikal Laba Rugi PT. Indofarma Tbk	49
Tabel 4. 3 Analisis Horizontal Neraca PT. Indofarma Tbk	54
Tabel 4. 4 Analisis Horizontal Laba Rugi PT. Indofarma Tbk	62
Tabel 4. 5 Perhitungan <i>Current Ratio</i>	68
Tabel 4. 6 Perhitungan <i>Acid Test / Quick Ratio</i>	69
Tabel 4. 7 Perhitungan <i>Debt Ratio</i>	70
Tabel 4. 8 Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i>	72
Tabel 4. 9 Perhitungan <i>Times Interest Earned</i>	73
Tabel 4. 10 Perhitungan <i>Inventory Turnover</i>	74
Tabel 4. 11 Perhitungan <i>Account Receivable Turnover</i>	74
Tabel 4. 12 Perhitungan <i>Account Payable Turnover</i>	75
Tabel 4. 13 Perhitungan <i>Fixed Asset Turnover</i>	76
Tabel 4. 14 Perhitungan <i>Total Asset Turnover</i>	77
Tabel 4. 15 Perhitungan <i>Gross Profit Margin</i>	78
Tabel 4. 16 Perhitungan <i>Return On Assets</i>	79
Tabel 4. 17 Perhitungan <i>Return On Equity</i>	80
Tabel 4. 18 Perhitungan Rasio Harga Pasar/Pendapatan	81
Tabel 4. 19 Perhitungan Rasio Harga Pasar/Nilai Buku	81

Tabel 4. 20 Jumlah Karyawan PT. Indofarma Serta Anak Entitasnya Periode 2016-2018	88
Tabel 4. 21 Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi PT. Indofarma Tbk 2016-2018.....	89
Tabel 4. 22 Jumlah Unit Segmen Usaha PT. Indofarma Tbk Periode 2016-2018..	90
Tabel 4. 23 Laporan Penjualan Bersih Alat Kesehatan Tahun 2016-2018	91
Tabel 4. 24 Total Aset Tetap dan Arus Kas Pada Aktivitas Investasi PT. Indofarma Tbk Tahun 2016-2018	93

DAFTAR GRAFIK

Grafik1. 1 Perbandingan Pendapatan dan Laba (Rugi) Bersih PT. Indofarma Tbk Tahun 2014-2018	3
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	26
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PT. Indofarma	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Neraca PT. Indofarma Tbk tahun 2016 dan 2017
- Lampiran 2 Laporan Laba Rugi PT. Indofarma Tbk tahun 2016 dan 2017
- Lampiran 3 Laporan Arus Kas PT. Indofarma Tbk tahun 2016 dan 2017
- Lampiran 4 Laporan Neraca PT. Indofarma Tbk tahun 2018
- Lampiran 5 Laporan Laba Rugi PT. Indofarma Tbk tahun 2018
- Lampiran 6 Laporan Arus Kas PT. Indofarma Tbk tahun 2018

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Saat ini pasar Industri farmasi di Indonesia bertumbuh cukup baik. Menurut Kementerian Perindustrian, industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional tumbuh sebesar 4,46%. Industri farmasi memberikan kontribusi industri tersebut terhadap PDB industri pengolahan nonmigas sebesar 2,78% dan terus meningkat selama 5 tahun terakhir. Peningkatan ini terjadi lantaran jangkauan kepesertaan dari Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) atau BPJS Kesehatan semakin meluas. Industri farmasi dan bahan farmasi sendiri adalah industri prioritas yang berperan besar sebagai penggerak utama perekonomian Indonesia. Hal ini akan menarik perhatian para investor untuk berinvestasi pada industri ini dan pemerintah melihat bahwa industri farmasi perlu untuk diberikan perhatian khusus, sehingga industri farmasi BUMN diberikan insentif yang cukup besar untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin bertumbuh walaupun peran industri farmasi swasta sendiri sudah cukup besar, tetapi masih belum memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.

Untuk dapat bersaing dengan industri farmasi swasta industri farmasi BUMN harus dapat mempertahankan kinerja perusahaannya dan memiliki kinerja yang baik. Hal ini dikarenakan kinerja perusahaan adalah salah satu indikator dalam menentukan kemampuan suatu perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Untuk menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan tetap terjaga, maka pihak manajerial dan para direksi harus dapat menjaga atau terlebih lagi meningkatkan kinerja perusahaan. Secara umum kinerja perusahaan

digambarkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan setiap periodenya dapat digunakan sebagai salah satu alat pengukuran atas kinerja perusahaan. Menurut Sundjaja, Barlian, Sundjaja (2013:115), laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data atau aktivitas tersebut.

Perusahaan yang tidak mampu untuk mempertahankan kinerja keuangannya lambat laun akan terkikis dari lingkungan industrinya dan akan mengalami kebangkrutan. Ketidakmampuan membaca sinyal tentang kesulitan usaha akan mengakibatkan kerugian pada investasi yang akan atau sudah dilakukan. Pada kenyataan, perusahaan sering sekali mengalami beberapa fenomena yang dapat mengakibatkan kesulitan keuangan di perusahaannya. Sama halnya dengan industri farmasi, walaupun saat ini menurut Kementrian Perindustrian indsutri farmasi dan obat tradisional tumbuh dengan baik, terdapat perusahaan farmasi yang pada kenyataannya justru mengalami penurunan laba dan mengalami kerugian, yaitu PT. Indofarma Tbk yang berkode saham INAF. Berikut adalah hasil dari pendapatan dan laba bersih PT. Indofarma:

Tabel 1. 1
Pendapatan dan Laba Bersih PT. Indofarma Tbk

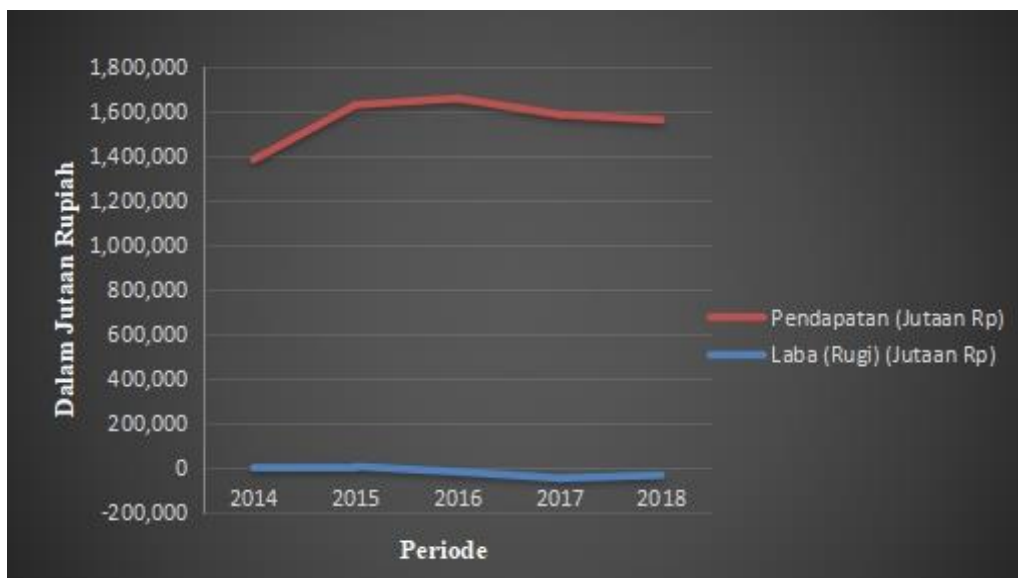
Tahun	Laba (Rugi) (Jutaan Rp)	Pendapatan (Jutaan Rp)
2014	1.165	1.381.436
2015	6.566	1.621.899
2016	(17.367)	1.674.703
2017	(46.285)	1.631.317
2018	(32.736)	1.592.980

Sumber : Laporan keuangan PT. Indofarma yang sudah diolah penulis

Grafik1. 1

Perbandingan Pendapatan dan Laba (Rugi) Bersih PT. Indofarma Tbk

Tahun 2014-2018



Sumber : Laporan keuangan PT. Indofarma yang sudah diolah penulis

Dapat terlihat dari tabel 1.1 dan grafik 1.1 diatas, PT. Indofarma mengalami kerugian tahun berjalan dari tahun 2016 hingga tahun 2018. PT. Indofarma Tbk sendiri adalah salah satu perusahaan BUMN yang memiliki fokus pada produk-produk kesehatan. Menurut data perusahaan pada tahun 2018 PT. Indofarman sendiri memiliki tiga segmen yaitu segmen obat, segmen alat kesehatan dan produk lain, juga segmen *pharmaceutical engineering*. Mayoritas pendapatan Indofarma sendiri berasal dari segmen obat. Terlebih dengan adanya program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), PT. Indofarma memilih untuk memfokuskan penjualannya pada segmen obat sebagai salah satu strategi perusahaan dan juga menjadikan dedikasinya sebagai Badan Umum Milik Negara (BUMN). Walaupun PT. Indofarma mengalami kenaikan laba di awal program JKN yang diselenggarakan pada tahun

2014, pada tahun 2016 hingga tahun 2018 PT. Indofarma mengalami kerugian pada penjualan bersihnya. Penyebab terjadinya kerugian pada perusahaan adalah dikarenakan harga bahan baku perusahaan yang cukup besar. Hal ini dikarenakan mayoritas bahan baku produksi merupakan bahan baku impor yang harga belinya harus disesuaikan dengan harga Dolar Amerika sedangkan harga kurs Dolar terhadap Rupiah cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Tabel 1. 2

Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika

	Des 2014	Des 2015	Des 2016	Des 2017	Des 2018	Sep 2019
Kurs Rp terhadap USD	Rp. 12.440	Rp. 13.795	Rp. 13.436	Rp. 13.548	Rp. 14.481	Rp. 14.174

Sumber : investing.com

Selain itu salah satu faktor yang membuat PT. Indofarma mengalami kerugian pada tahun 2016 hingga 2018 adalah terdapatnya keseratan BPJS dalam membayarkan obat yang telah digunakan untuk program JKN kepada perusahaan farmasi. Bahkan menurut detik news, walaupun warga Indonesia yang menggunakan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) meningkat setiap tahunnya, catatan laporan keuangan tahunan BPJS Kesehatan menunjukkan defisit sebesar Rp 3,8 Triliun pada 2014, Rp 5,9 Triliun pada 2015, dan Rp 9,7 Triliun pada 2016. Diperkirakan, defisit keuangan ini akan terus meningkat hingga lebih dari Rp 10 Triliun pada 2017. Angka yang defisit pada program BPJS disebabkan oleh banyaknya peserta BPJS yang menunggak pembayaran premi. Akibatnya hal ini berdampak pada seluruh perusahaan farmasi yang memasok obat-obatan kepada pemerintah termasuk kepada PT. Indofarma Tbk. Menurut Direktur Keuangan dan Human Capital PT. Indofarma Herry Triyatno, per September tahun 2019 total

kewajiban BPJS yang belum terbayarkan mencapai Rp. 60 Miliar (Kompas 18/09/2019).

Pada perkembangan harga saham, dalam empat tahun terakhir PT. Indofarma selalu mengalami trend kenaikan. Berikut adalah harga penutupan saham PT. Indofarma dengan kode saham INAF dari tahun 2015-2018 :

Tabel 1. 3

Harga Penutupan Saham PT. Indofarma Tbk (INAF) tahun 2016-2018

	2014	2015	2016	2017	2018
Harga Saham INAF	Rp. 355.00	Rp. 168.00	Rp. 4,680.00	Rp. 5,900.00	Rp. 6,500.00

Sumber : Laporan tahunan PT. Indofarma

Dapat terlihat bahwa harga saham perusahaan mengalami lonjakan yang sangat signifikan dari tahun 2015 ke tahun 2016 dan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2018. Tahun 2018 juga menjadi penutupan harga saham PT. Indofarma yang tertinggi sejak awal perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di tahun 2001. Peningkatan pada harga saham perusahaan cukup berbeda dengan keadaan sebenarnya perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2016 hingga tahun 2018.

Dari penjelasan diatas, bisa terlihat bahwa PT. Indofarma sedang di dalam kondisi yang kurang baik, dimana pada tiga tahun terakhir perusahaan terus mengalami kerugian. Adanya permasalahan ini haruslah dicermati oleh para investor yang akan/ sudah melakukan investasi pada PT. Indofarma Tbk, agar para investor dapat mengantisipasi dampak buruk yang mungkin terjadi dan tidak salah dalam mengambil langkah investasi. Salah satu cara untuk mengantisipasi dampak buruk yang mungkin terjadi adalah dengan melakukan perhitungan rasio untuk

menilai keadaan keuangan di masa lalu, saat ini dan kemungkinan di masa yang akan datang. Analisis rasio adalah analisis yang sumbernya adalah laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan dari segi keuangan perusahaan dan juga digunakan sebagai tindakan pencegahan untuk menghindari masalah keuangan dan kebangkrutan. Analisis rasio dimulai dengan laporan keuangan dasar, yaitu neraca, perhitungan laba rugi dan laporan arus kas. Analisis rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio utang, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Selain itu dapat juga melakukan analisis vertikal, analisis horizontal dan analisis arus kas perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin melihat bagaimana kondisi kinerja perusahaan PT. Indofarma yang sebenarnya, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERANAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT INDOFARMA TBK PERIODE 2016-2018.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Indofarma, Tbk di tahun 2016-2018 dilihat dari analisis vertikal dan horizontal?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Indofarma, Tbk di tahun 2016-2018 dilihat dari analisis rasio?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Indofarma, Tbk di tahun 2016-2018 dilihat dari analisis laporan arus kas?

4. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh PT. Indofarma dalam memperbaiki kinerja perusahaannya?

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kinerja keuangan pada PT. Indofarma, Tbk di tahun 2016-2018 dilihat dari analisis analisis vertikal dan horizontal
2. Mengetahui kinerja keuangan pada PT. Indofarma, Tbk di tahun 2016-2018 dilihat dari analisis analisis rasio
3. Mengetahui kinerja keuangan pada PT. Indofarma, Tbk di tahun 2016-2018 dilihat dari analisis laporan arus kas
4. Mengetahui upaya yang dilakukan oleh PT. Indofarma dalam memperbaiki kinerja perusahaannya

1.4.Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki tujuan untuk memberikan manfaat bagi beberapa pihak berikut :

1. Peneliti

Penelitian ini akan membantu peneliti dalam memahami dan mendalami mengenai penggunaan analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

2. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca dalam menambah wawasan, ilmu, serta dapat juga digunakan sebagai bahan referensi dan

menjadi masukan yang bermanfaat dalam mendalami konsep analisis kinerja keuangan.

3. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam mengetahui kondisi kinerja perusahaan saat ini dan mengetahui apakah perusahaan dalam keadaan yang sehat atautkah tidak, sehingga para investor dapat meminimalkan kesalahan atau kerugian ketika mengambil keputusan untuk menanamkan investasinya di perusahaan yang bersangkutan.

1.5.Kerangka Pemikiran

Menurut Fahmi (2014:2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan bermfaat bagi para investor dalam mempertimbangkan apakah investor akan berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan diperlukan suatu alat yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan menurut Sundjaja, Barlian, Sundjaja (2013:115) adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut. Salah satu perhitungan yang bisa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan adalah dengan menggunakan metode vertikal dan horizontal.

Metode analisis horizontal adalah metode analisis keuangan yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan pada beberapa periode sehingga dapat diketahui perkembangannya. Sedangkan metode analisis vertikal adalah

metode analisis keuangan yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan dengan masing-masing kelompok akunnya. Selain menggunakan metode vertikal dan horizontal, dalam menganalisis laporan keuangan dapat juga menggunakan perhitungan analisis rasio. Menurut Sundjaja, Barlian, Sundjaja (2013:179), rasio keuangan perusahaan digolongkan menjadi lima kelompok, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang dipakai untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo

2. Rasio Pasar

Rasio yang dipakai untuk menunjukkan kepada investor seberapa baik perusahaan dalam mengelola hasil dan risiko

3. Rasio Aktivitas

Rasio yang dipakai untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya

4. Rasio Profitabilitas

Rasio yang dipakai untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan normal bisnisnya

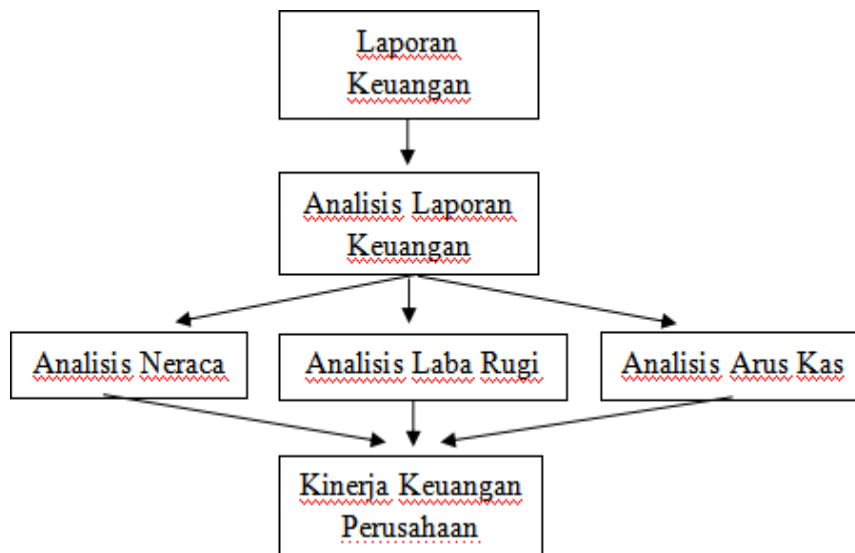
5. Rasio Utang

Rasio yang dipakai untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya

Selain analisis rasio, terdapat juga laporan arus kas yang dapat digunakan dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Sundjaja, Barlian, Sundjaja (2013:141), laporan arus kas perusahaan adalah rangkuman arus kas untuk suatu periode tertentu yang bisa digunakan untuk mengetahui data masa lalu arus kas. Terdapat tiga bagian dalam laporan arus kas, yaitu arus kas dari aktivitas operasi

yang berhubungan langsung pada produksi dan penjualan perusahaan, arus kas dari aktivitas investasi yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan aktiva tetap maupun investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan yang merupakan hasil dari pinjaman dan modal sendiri untuk digunakan pada aktivitas operasi dan investasi perusahaan.

Gambar 1. 1
Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber : Data Yang Sudah Diolah Penulis